

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu dan setelah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Kediri mengenai, implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kediri maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya Guru PAI dalam Menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kediri

Perlunya Implementasi pendidikan karakter di SMPN 2 Kediri adalah untuk memperbaiki kondisi moral/akhlaq generasi muda yang rusak/hancur, hal tersebut ditandai dengan maraknya seks bebas di kalangan remaja, peredaran narkoba, tawuran antar pelajar, dll. Peningkatan Pendidikan karakterlah yang dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan tersebut. Karena di dalam pendidikan karakter tersebut menanamkan suatu pembiasaan-pembiasaan yang bersifat positif di samping itu juga mengarahkan siswa pada peningkatan Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun upaya guru dalam pendidikan karakter di implementasikan melalui Pendidikan Agama Islam antara lain dengan bentuk kegiatan:

- a. Melaksanakan Sholat Dhuha Terlebih Dahulu Sebelum Pelajaran Agama Islam di Laksanakan
- b. Membaca Ayat-Ayat Al-Qur'an Setelah Sholat Dhuha.
- c. Melaksanakan Sholat Dhuhur Setelah Selesai Proses KBM Berjalan
- d. Pondok Ramadhan
- e. Mengeluarkan Zakat Fitrah di Bulan Ramadha
- f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- g. Mengikuti Extra Kurikuler Bidang Keagamaan

Adapun metode yang digunakan dalam rangka mewujudkan karakter yang baik di SMP Negeri 2 Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan Metode Penerapan Langsung
- b. Menggunakan Metode Pembiasaan
- c. Metode Ceramah
- d. Metode Penugasa
- e. Metode Diskusi

Adapun strategi yang lainnya dalam penerapan pendidikan karakter adalah:

- f. Dengan membuat penilaian terhadap akhlak atau tingkah laku peserta didik,
- g. Memberikan sanksi kepada peserta didik yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai agama,
- h. Mengembangkan sikap peduli yang tidak hanya sebatas kegiatan di kelas,

- i. menciptakan budaya moral yang positif di sekolah,
- j. melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sebagai partner dalam pendidikan karakter hal ini sekolah membantu para orang tua bertindak sebagai guru moral pertama bagi anak, semua itu dilakukan untuk menanamkan kebiasaan baik pada diri setiap siswa.
- k. monitoring terhadap proses pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter,
- l. kemudian dilakukan evaluasi

2. Hambatan yang di alami guru PAI dalam penerapan pendidikan karakter di SMPN 2 Kediri

Adapun yang menjadi hambatan pendidikan karakter di SMPN 2 Kediri menurut Siti Mahmudah selaku Guru PAI di SMPN 2 Kediri Adalah

- a. Banyaknya pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih
- b. Siswa kurang mendapat perhatian dari pihak orang tua
- c. Lingkungan pergaulan teman di luar sekolah yang cenderung negatif
- d. Kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama Islam dan pendidikan umum orang tua masih kurang.
- e. Dalam bidang ibadah masih belum punya kesadaran sendiri
- f. Dalam permasalahan akhlak cenderung terpengaruh pada pergaulan
- g. Dalam bidang etika kurang mendapatkan perhatian dari orang tua

B. Saran-saran

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, karena segala sesuatu yang dilakukan guru tersebut mampu mempengaruhi karakter peserta didik serta membantu membentuk watak peserta didik.

Pendidikan karakter bisa didapatkan siswa atau peserta didik dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah, dalam lingkungan sekolah pendidikan karakter bisa didapatkan oleh peserta didik dari setiap mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam misalnya. Mata pelajaran tersebut adalah gudangnya karakter, tetapi karakter tersebut jika tidak diterapkan hanyalah menjadi teori belaka. Pendidikan agama Islam tersebut diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan tendensi diatas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru PAI : Untuk menunjang implementasi pendidikan karakter di sekolah diharapkan guru PAI benar-benar menganjurkan atau mengajak siswa secara tegas untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma agama agar tercipta perilaku yang positif sehingga implementasi pendidikan karakter dapat berjalan, dan seharusnya guru PAI tidak hanya mengajarkan

karakter melalui ibadah mahdhoh saja tetapi juga harus mengajarkan ibadah yang bersifat ghoiru mahdhoh misalnya bakti sosial ke panti asuhan, santunan anak yatim dll.

2. Guru Lain : Seharusnya memberi contoh kepada siswa yang mencerminkan kebiasaan berkarakter baik sehingga siswa akan senantiasa dengan sendirinya menerapkan karakter baik tersebut, Hendaknya guru memantau siswa apakah siswa sudah menerapkan pendidikan karakter atau belum.
3. Untuk Kepala Sekolah: Untuk menghindari tidak di terapkannya pendidikan karakter di sekolah seharusnya pihak sekolah mengadakan seminar yang berhubungan dengan pentingnya pendidikan karakter.
4. Orang Tua :Hendaknya ada hubungan yang baik antara semua pihak yang terkait. Diantaranya pihak sekolah, dengan orang tua, sehingga ketika guru mengeluh-eluhkan tentang kebiasaan yang mencerminkan pendidikan karakter siswa mendapat dukungan dari orang tua.
5. Untuk Peneliti Lain: ketika melakukan penelitian harus memberikan kontribusi yang membangun untuk guru dan siswa di SMPN 2 Kediri agar siswa atau guru di SMPN 2 Kediri menjadi berkualitas.